

NAMA : ANDANI TANEMU
NPM : 2313031078
KELAS : 2023 C
MATA KULIAH : METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN EKONOMI

Pertemuan 7

POPULASI, SAMPEL dan TEKNIK SAMPLING

Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama (Tedi Rusman, 2023). Sekumpulan objek tersebut akan diambil sebagian yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian nantinya. Menurut Sugiyono (2023) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel penelitian yang digunakan harus dapat mewakili (representative) terhadap populasinya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 1 Kalianda yang mengambil paket ekonomi, tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 158 siswa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI.1	32
2.	XI.2	32
3.	XI.3	31
4.	XI.4	33
5.	XI.5	30
Jumlah		158

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e² : Tingkat signifikan

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan sebagai berikut:

$$\frac{n = 158}{1 + (158 \times 0,1^2)} = 61,240$$

Hasil dari perhitungan menggunakan rumus Slovin yaitu 61,240 dan dibulatkan menjadi 61. Jadi jumlah siswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 61 siswa.

TEKNIK SAMPLING

Teknik sampling adalah metode untuk memilih sebagian anggota populasi yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Pada penelitian ini digunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel acak berstrata secara proporsional

Teknik ini dipilih karena populasi penelitian yaitu siswa kelas XI di SMAN 1 Kalianda yang mengambil paket Ekonomi, terbagi dalam beberapa strata berdasarkan kelas yaitu XI.1 hingga XI.5. Setiap strata diduga memiliki karakteristik berbeda, khususnya terkait tingkat motivasi belajar siswa, baik yang tinggi maupun yang rendah, sehingga pengambilan sampel berstrata dianggap paling tepat untuk menggambarkan kondisi populasi secara lebih akurat.